

MODUL IV

PEMBUATAN SULAMAN KARAWO

KONTRIBUTOR NASKAH

Penelaah by Ha. Sapia Husain, M.Pd



HALAMAN PENGESAHAN

BAHAN AJAR SULAMAN KARAWO

CETAK DAN NON CETAK

Gorontalo, Desember 2017

Menyetujui,

Kepala BP PAUD DIKMAS

Gorontalo

Akademisi/Praktisi

Drs. Hi. Bambang Kunaedi, M.Si

NIP. 19650309 199802 1 002

Hj. Sapia Husain, M.Pd

NIP. 19680822 199203 2 011

SUSUNAN TIM

Pengarah

Drs. Hi. Bambang Kunaedi, M.Si

Penanggung Jawab

Dra. Hj. Chusnul Chotimah, M.Pd

Panitia Penyelenggara

Penyusun

Dra. Salma Hasan, M.Pd

Sekretaris

Hj. Rosdiana Bilontalo, M.Pd

Narasumber

Hj. Sapia Husain, M.Pd

Editor

Mamat Liputo, M.Pd

KATA PENGANTAR

Pengembangan bahan ajar Sulaman Karawo di buat berdasarkan Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan. Semua mata pelajaran dirancang mengikuti rumusan tersebut. Pembelajaran di BP paudni yang disajikan dalam modul ini juga tunduk pada ketentuan tersebut.

Modul ini diberisi materi pembelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasai secara kongkrit dan abstrak, dan sikap sebagai makhluk yang mensyukuri anugerah alam semesta yang dikaruniakan kepadanya melalui pemanfaatan yang bertanggung jawab. Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharuskan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013, peserta didik diberanikan untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru atau instruktur sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan modul ini. Guru/instruktur dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam. Modul ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Oktober 2017

Penyusun

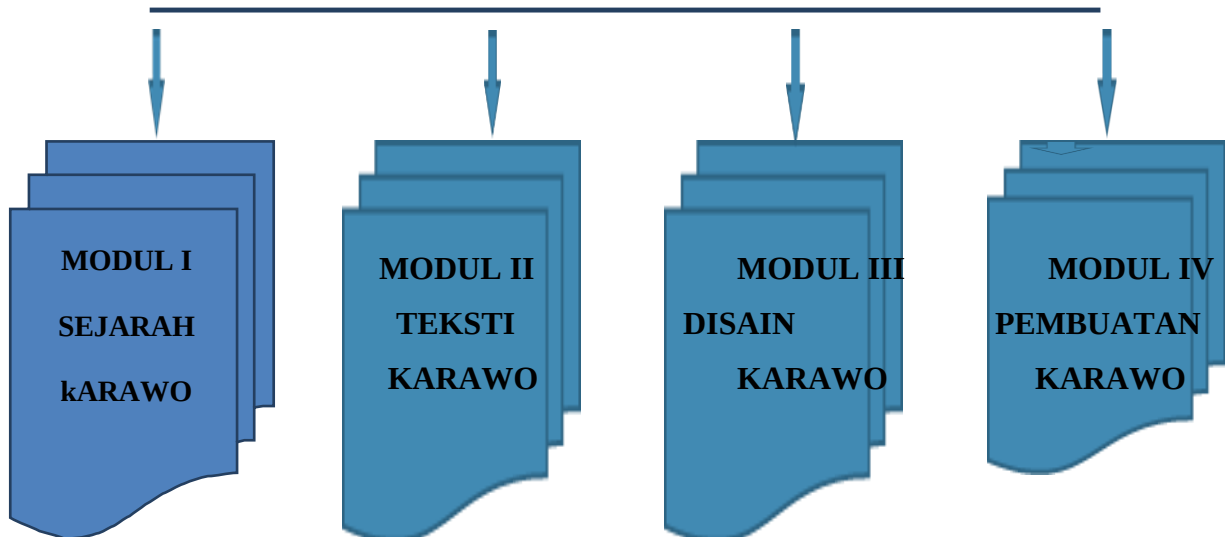
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PETA KEDUDUKAN BAHAN AJAR	iv
GLOSARIUM	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi	1
B. Prasyarat	1
C. Petunjuk Penggunaan Modul	1
D. Tujuan Akhir	3
E. Standar Kompetensi	4
F. Kompetensi Dasar	4
G. Indikator Pencapaian Kompetensi	4
H. Cek Kemampuan	5
 BAB II. PEMBELAJARAN	 7
A. Rencana Belajar Peserta Didik	7
B. Kegiatan Belajar	8
C. Rangkuman	18
D. Tugas 4	20
E. Tes Formatif 4	20
F. Soal Esey	20
G. Kunci Jawaban	20
 BAB III EVALUASI	 29
A. Soal Evaluasi Sumatif	29
B. Format Penilaian	31
DAFTAR PUSTAKA	38

PETA KEDUDUKAN BAHAN AJAR SULAMAN KARAWO

Bahan Ajar Peserta Didik LKP Kompetensi Dasar Sulaman Karawo



PERISTILAHAN/*GLOSSARY*

No.	URAIAN	ARTI
1.	Karawo	teknik sulaman menggunakan jarum tantangan dengan membuat tusuk hias
2.	Bidal	Merupakan Pelindung jari tangan
3.	Pemedangan	alat bantu untuk membentangkan dan mengencangkan kain saat dimenyulam
4.	Burci	sejenis material yang berupa manik-manik, payet, harlon, pasir, mutiara, dan sejenisnya yang dapat dipergunakan untuk menghias busana.
5.	Motif	Bunga Gambar
6.	centi meter	Alat untuk mengukur kain
7.	celemek	Pakaian Kerja
8.	Masker	Penutup Hidung
9.	Silet/ pisau	digunakan untuk mengiris/ memotong benang
10.	Jarum tangan	digunakan untuk mencabut benang serta sebagai alat
11.	Gunting,	digunakan untuk menggunting kain.
12.	Pendedel	berfungsi membuka sulaman yang salah
13.	Kapur Jahit	digunakan untuk membuat tanda
14.	Saying nenek	telusupan benang berfungsi Membantu memasukkan benang pada jarum

BAB I

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI

Modul dengan judul pembuatan sulaman karawo ini merupakan salah satu modul dasar penunjang dalam mempelajari sulaman . Tujuan diajarkannya modul ini, agar peserta didik memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk melakukan pekerjaan sulaman karawo dengan motif dan teknik yang lebih variatif. Agar tujuan pembelajaran ini dapat tercapai, maka ada beberapa materi yang harus dikuasai dengan baik oleh peserta diklat melalui modul ini, antara lain adalah berbagai variasi teknik sulaman menggunakan Tusuk jelujur dan tusuk feston.

B. PRASYARAT

Untuk mempelajari modul ini prasyarat yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah telah selesai mempelajari dan menguasai modul Teknik sulaman karawo , lanjut pada pengepakan.

C. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Petunjuk Peserta Didik

a. Langkah-langkah belajar yang harus ditempuh dalam mempelajari modul ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelajari materi ini dengan membaca secara seksama hingga benar-benar memahami dan mengerti materi yang telah dibaca. SelanjutnyaAndai/catat bagian kata atau kalimat yang belum dimengerti atau dipahami.

- 2) jika ada yang kurang jelas atau mengalami kesulitan dalam mempelajari isi modul, silahkan menghubungi guru pengajar Anda.
- 3) lakukan kegiatan praktek secara sistematis menurut langkah-langkah belajar yang ditulis dalam modul ini. Agar benar-benar terampil dalam melakukan pekerjaan menyulam , Anda perlu melakukan latihan secara berulang-ulang dengan mencoba menyulam dengan berbagai variasi teknik sulam dan berbagai motif, sampai terampil.

b. Perlengkapan yang perlu dipersiapkan:

1) Bahan-bahan

- a) bahan yang akan Sulam
- b) benang Sulam
- c) berbagai Motif (Bunga Gambar)

2) Peralatan praktek

- a) Kapur Jahit / karbon jahit
- b) Jarum Tangan / Sulam
- c) pemidangan
- d) gunting Gunting
- e) Silet
- f) centi meter
- g) celemek
- h) Masker

2. Peran Guru/Instruktur

- a) Menginformasikan langkah-langkah belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk terampil dalam membuat Sulaman Karawo
- b) Memberikan penjelasan kepada peserta didik bagian-bagian dari modul yang belum dapat dipahami oleh peserta didik
- c) Mendemonstrasikan langkah-langkah yang dipersyaratkan dalam kegiatan belajar.
- d) Membimbing peserta didik untuk melaksanakan praktikum menyulam .
- e) Melakukan evaluasi secara komprehensif melalui proses dan produk belajar yang dicapai pesertadidik , meliputi: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

D. TUJUAN AKHIR

Setelah mempelajari modul ini diharapkan:

- 1. Peserta didik dapat Menyebutkan berbagai macam alat dan bahan untuk tekniksulaman karawo.
- 2. Peserta didik dapat Menjelaskan Fungsi Alat dan bahan untuk pembuatan sulaman karawo.
- 3. Peserta didik dapatmenyiapkan bahan dan alat untuk pembuatan sulaman karawo.
- 4. Peserta didik terampil mendemonstrasikan penggunaan alat pembuatan sulaman karawo.

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan modul ini adalah 70 jam dengan rincian:

- a. Teori 10 jam
- b. Praktik 60 jam.

E. STANDAR KOMPETENSI : Pembuat produk Sulaman Karawo Teknik ikat dan Manila

F. KEMPETENSI DASAR

- 3.2 Memilih bermacam alat-alat dan bahan untuk teknik sulaman Karawo.
- 3.3 Menjelaskan proses pembuatan sulaman karawo
- 3.4 Mendeskripsikan Bahan Pengemasan produk sulaman karawo
- 1.2 Menggunakan alat dan bahan untuk teknik sulaman karawo.
- 1.3 Membuat sulaman karawo dengan menggunakan teknik .
- 1.4 Mendemonstrasikan cara pengemasan pada prodok sulaman karawo.

G. Indikator Pencapaian Kompetensi .

- 3.2.1 Menyebutkan alat dan bahan untuk pembuatan sulaman karawo
- 3.2.2 Menjelaskan fungsi alat dan bahan untuk pembuatan sulaman karawo.
- 3.2.3 Memilih alat dan bahan untuk sulaman karawo.
- 3.3.1 Menjelaskan cara mengukur kain pada pembuatan sulaman karawo
- 3.3.2 Menjelaskan cara memotong serat pada pembuatan sulaman karawo
- 3.3.3 Menjelaskan cara mencabut serat pada pembuatan sulaman karawo.
- 3.3.4 Menjelaskan cara menyulam sulaman karawo.
- 3.3.5 Menjelaskan cara merawang atau finishing.
- 4.3.1 Menyiapkan alat dan bahan sulaman karawo.
- 4.3.2 Mendemonstrasikan penggunaan alat pembuatan sulaman karawo.
- 4.3.1 Mendemonstasikan cara mengukur kain
- 4.3.2 Mendemonstrasikan cara memotong serat.
- 4..3.3 Mendemonstrasikan cara mencabut benang.
- 4.3.4 Mendemonstrasikan cara menyulam sulamanKarawo
- 4.3.5 Mendemonstrasikan cara merawang atau finishing

Pembuatan Sulaman karawo

Kriteria unjuk kerja:

1. Alat dan bahan disebutkan sesuai dengan macamnya
2. Fungsi alat-alat dan bahan sulam dapat dijelaskan sesuai dengan jenisnya
3. alat dan bahan sulam dapat dipilih sesuai fungsinya.
4. alat dan bahan untuk sulaman dapat disiapkan
5. Alat dan Bahan dapat dilaksanakan sesuai dengan penggunaanya.

Ruang lingkup kompetensi:

1. Pengetahuan alat-alat dan bahan sulaman karawo
2. Penggunaan alat dan bahan untuk sulaman karawo
3. Proses Pembuatan sulaman karawo
4. Pengemasan sulaman karawo

H. Cek Kemampuan

No	Aspek yang dinilai	Belum	Sudah
1.	Pengetahuan: - berbagai alat dan bahan sulaman karawo - Penggunaan alat dan bahan yang benar		
2.	Sikap: -Kecepatan dalam memilih alat - Ketelatenan dalam menyelesaikan pekerjaan sulam sesuai dengan jenis teknik sulaman - Kerapihan hasil sulaman karawo		

Pembuatan Sulaman karawo

	- Kebersihan hasil sulaman karawo		
3.	Psikomotor: - Keterampilan menyiapkan alat dan bahan - Terampil menyulam dengan variasi teknik sulaman ikat dan manila - Terampil dalam menata (Pengemasan)		

Catatan pembimbing:

1.
2.
3.

Kesimpulan

.....

.....

BAB II

PEMBELAJARAN

A. Rencana Belajar Peserta Didik

Kompetensi: Melaksanakan pekerjaan membuat sulaman Karawo :

1. Menguasai Penggunaan Alat dan Bahan untuk sulaman Karawo
2. Menguasai proses pembuatan sulaman karawo sesuai dengan motif dan tusuk yang telah ditentukan.
3. Menguasai penataan cara pengemasan sulaman karawo.

Jenis kegiatan	Tangga I	Waktu	Tempat belajar	Alasan Perubahan	Tanda tangan guru
Memilih alat dan bahan untuk sulaman karawo					
Mengukur Bahan Untuk sulaman karawo					
Memotong/mengiris bahan sulaman karawo.					
Mencabut serat/benang bahan					

Pembuatan Sulaman karawo

karawo					
Menyulam sesuai dengan teknik					
Merawang/ finishing dari sulaman karawo					
Menata/mengemas hasil dari sulaman karawo.					

B. Kegiatan Belajar

1. Kegiatan Belajar 3: Persiapan Bahan Dan Alat

a. Tujuan Kegiatan pembelajaran 3

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran tentang pemilihan bahan tekstil untuk sulaman karawo , diharapkan peserta didik dapat:

- 1) Menyebutkan minimal 5 jenis alat yang di gunakan untuk pembuatan sulaman karawo
- 2) Menyebutkan minimal 5 jenis yang di gunakan untuk pembuatan sulaman karawo
- 3) Menjelaskan cara mengukur kain pada pembuatan sulaman karawo
- 4) Menjelaskan cara memotong serat pada pembuatan sulaman karawo
- 5) Menjelaskan cara mencabut serat pada pembuatan sulaman karawo.
- 6) Menjelaskan cara menyulam sulaman karawo.
- 7) Menjelaskan cara merawang atau finishing.
- 8) Menyiapkan alat dan bahan sulaman karawo.
- 9) Mendemonstrasikan penggunaan alat pembuatan sulaman karawo
- 10) Mendemonstasikan cara mengukur kain

Pembuatan Sulaman karawo

- 11) Mendemonstrasikan cara memotong serat.
- 12) Mendemonstrasikan cara mencabut benang.
- 13) Mendemonstrasikan cara menyulam sulaman Karawo
- 14) Mendemonstrasikan cara merawang atau finishing
- 15) Mendemonstrasikan cara menata dan melakukan pengemasan.

b. Uraian Materi

Kerajinan karawo ikat merupakan warisan peninggalan nenek moyang suku Gorontalo yang dikenal sejak tahun 1713 yang diciptakan oleh masyarakat Gorontalo asli yaitu penduduk Desa Ayula. Di samping itu adapula kerawang manila dari Philipina kepulauan Sangihe Talaud kemudian akan terbawa ke Gorontalo (Husain Sapia 2008: 9)

Pada kesempatan kali ini, variasi sulaman karawo menggunakan teknik tusuk ikat dan tusuk loncat isi benang menisik . Untuk lebih jelasnya, proses pembuatan sulaman karawo dijelaskan pada bahasan berikut ini.

1) Menyiapkan Jenis Bahan dan Alat Yang Diperlukan Dalam Pembuatan Sulaman karawo :

a) Bahan

Sampai saat ini bahan baku kain yang bisa dikerawang harus jenis kain yang bercorak anyaman (kontruksi) polos, artinya singgungan antara arah benang pakan dengan benang lusi berselang satu yakni satu naik, satu turun. Benang pakan adalah lintasan jalur benang yang melintang ke arah lebar kain, sedangkan Lungsin adalah lintasan jalur benang menyelusuri arah panjangnya kain. Untuk macam dan jenis kain yang memiliki kontruksi anyaman polos antara lain : tetoron, hero, sifon, georgett dan oxford. Kain tetoron, hero, biasanya dikerawang untuk saputangan, taplak meja, sepray dan kemeja pria. Kain sifon georgette

Pembuatan Sulaman karawo

lazim untuk membuat selendang, baju dan kebaya wanita (jenis ini lebih berkualitas *fashion*). Untuk membuat sarung bantal kursi dipakai jenis oxford.

Jenis benang sulaman yang digunakan terdiri dari dua jenis. Untuk menyulam karawo ikat dipakai benang jenis masturi (istilah lokal) dan untuk mengerjakan karawo tisik digunakan benang type DMC yang bersimpul.

Jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan sulaman kerawang nampakpada gambar dibawah:



Gambar 1. Jenis Bahan yang diperlukan dalam pembuatan sulaman karawo.



Gambar 2. Jenis benang yang diperlukan dalam pembuatan sulaman Karawo

b). Peralatan Yang Digunakan Dalam Pembuatan Sulaman karawo

Dalam membuat sulaman karawo yang baik dan berkualitas harus mempersiapkan alat-alat demi kelancaran pengerjaan suatu produk. Alat –alat yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.Silet/ pisau, digunakan untuk mengiris/ memotong benang

2.Jarum tangan, digunakan untuk mencabut benang serta sebagai alat

Pembuatan Sulaman karawo

menyulam.

3. Gunting, digunakan untuk menggunting kain.
4. Centimeter, digunakan untuk mengukur bahan.
5. Pendedel berfungsi membuka sulaman yang salah
6. Kapur Jahit , digunakan untuk membuat tanda.
7. Pemedangan, yaitu lingkaran yang terbuat dari kayu / rotan yang digunakan untuk mengencangkan bahan / kain yang akan disulam.
8. Saying nenek/telusupan benang berfungsi membantu memasukkan benang pada jarum untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



1



2



3



4



5



6



7



8

Pembuatan Sulaman karawo

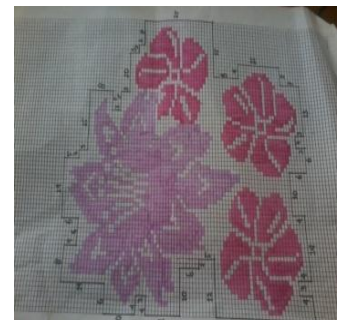
2). Cara Proses Pembuatan Sulaman Karawo sesuai langkah-langkah:

Pada dasarnya proses membuat sulaman kerawang hanya terbagi dalam lima langkah yaitu: menentukan motif, mengukur, memotong/ iris dan cabut serat kain menyulam dan fishing. Setelah menentukan produk apa yang akan disulam. (pakaian atau lenan Rumah Tangga).

LANGKAH KERJA KE 1

: * , motif adalah bentuk

gambar yang akan Diterapkan pada produk yang dibuat.



LANGKAH KERJA KE 2

: * Mengukur, sesuai dengan penempatan motif pada kain sesuai dengan benda



LANGKAH KERJA KE 3

: * Memotong atau mengiris serat kain pada tahap ini

perlu pertimbangan yang matang Diman dalam

poroses ini harus pertimbangan Kepadatan

serat kain. Untuk kain ero untuk pakan atau lebar

di angkat 2 tinggal 3 sedangkan untuk lusingsin atau Panjang diangkat 3 tinggal 4,

sedangkan untuk kain Bionic baik pakan maupun lusing sama angkat 2 tinggal 2.

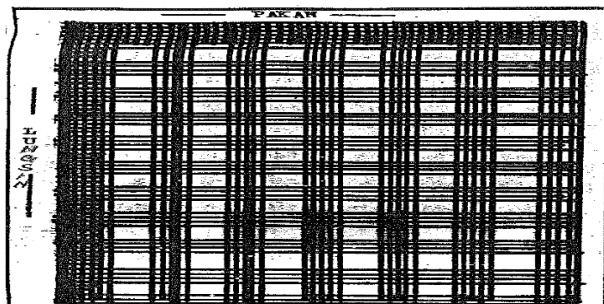
Pembuatan Sulaman karawo



Iris dan Cabut Serat Kain

Dalam proses iris dan cabut serat kain ini ialah bagaimana membentuk batas dan merencanakan luas bidang yang akan diisi dengan motif sulaman kerawang berdasarkan gambar pola yang dicontoh. Ketajaman dan kecermatan menghitung benang – benang kain yang diiris dan dicabut sangat menentukan hasil serta kehalusan pengerjaan selanjutnya. Dengan bidang pencabutan dan pengirisan yang rapi dan teratur akan memperoleh hasil sulaman yang rapi dan halus. Banyaknya helai benang yang harus dicabut (diiris) dan helai benang yang ditinggal, harus benar- benar tepat. Alat yang dipakai untuk melakukan iris dan cabut benang ini biasanya menggunakan jarum jahit nomor 6 dan pisau silet. untuk kain Bionic baik pakan maupun lusing sama angkat 2 tinggal 2.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar : 4 Kontruksi Iris



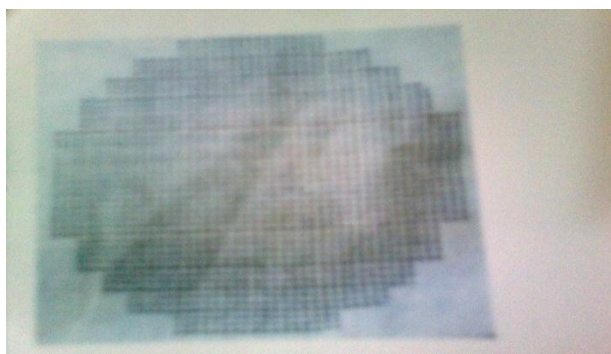
Gambar : 4.1Bahan Tekstil cara mengiris kain



Gambar : 4.2 Kain yang sudah diiris benang pakan dan lungsin.Sumber : (Anonim, 2009)



Gambar : 4.3 Kain siap Dicabut benang pakan dan lungsin.Sumber : (Anonim, 2009)



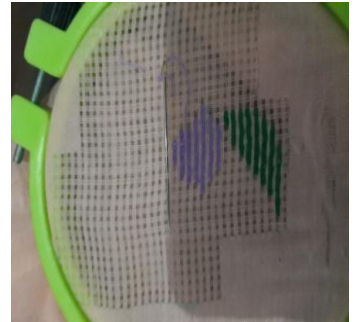
Gambar : 4.3 Kain yang sudah di cabut benang pakan dan lungsin

4.LANGKAH KE 4 : * Menyulam, proses ini merupakan proses mengisi

Atau menelusupkan benang pada lubang-lubang

Kain Untuk teknik Sulama Karawo Manila

sesuai motif.



Cara Membuat Sulaman Kerawang

Sulaman kerawang terbagi dalam beberapa jenis, didasarkan pada cara mengerjakannya. Cara mengerjakan kerawang terdiri dari:

- a. Teknik tisik dikerjakan dengan cara menisik dimana arah benang sulamannya menelusur berselang-seling sejajar dengan arah benang.
- b. Teknik kerawang ikat, cara mengerjakannya dengan mengikatkan benang sulaman pada kelompok jalur benang (Lungsin dan Pakan) yang membatasi lubang-lubang rawangan.
- c. Teknik memadukan antara krawang (Tisik dan Ikat) dengan kerajinan border atau krestek, biasanya disebut dengan teknik kewarang kombinasi. (Anonim, 2009 :9-10)

Berdasarkan ketiga teknik membuat sulaman kerawang, maka dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah teknik kerawang tisik (manila) pada taplak meja, sedangkan teknik ikat dan teknik yang dipadukan antara kerawang dengan kerajinan bodir diberikan sebagai tugas rumah.

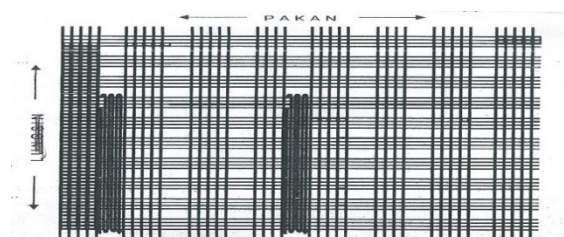
Menyulam / merawang

Pembuatan Sulaman karawo

Membuat kerawang tisik pada dasarnya hanya menelusurkan benang warna – warni (DMC), dilakukan mengikuti arah jalur benang lungsin. Jarum dan benang ke luar masuk mengikuti arah jalur masuk mengikuti lubang- lubang rawangan menganyam, berpedoman seperti halnya corak anyaman polos. Perbandingan keluar masuknya jarum satu persatu, artinya jarum tersebut dalam menelusuri jalur benang lungsin , melewati lintasan kelompok jalur benang pakan satu – satu. Jarum tersebut berada diatas lintasan benang pakan satu kali dan masuk berada di bawah lintasan pakan berikutnya juga satu kali. Begitu seterusnya sampai warna – warna benang yang terbawah oleh jarum mengisi bidang rawangan membentuk satu gambar yang utuh diisi perlu diperhatikan.

Sampai di mana lubang batas akhir yang harus diisi dan dari lubang mana harus memulainya lagi, agar tidak terjadi kesalahan dalam mengikuti gambar pola yang dicontoh. Juga dalam menentukan keserasian warna- warna benang memerlukan kreasi yang hidup serta ketekunan yang khusus. Apalagi kalau ingin menciptakan motif dan disain sendiri. Yang harus diperhatikan perpaduan warna benang dengan kain yang akan disulam harus benar- benar serasi dan menarik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar : 5 Konstruksi Menyulam Tisik atau Manila Sumber : (Anonim, 2009)



Gambar : 5 :1 Menyulam Tisik atau Manila Sumber : (Anonim, 2009)

LANGKAH KE 5 :* Merawang, proses ini adalah proses merapikan sisa-sisa Lubang yang tidak disulam dengan menggunakan Tusuk terawang.



Finishing / Merawang.

Merawang adalah pekerjaan akhir (finishing), agar bentuk gambar yang telah diterapkan lebih sempurna penampilannya. Siswa bidang irisan (rawangan) yang tidak diisi oleh disin gambar sulaman, baik pada teknik ikat, tisik dengan merawang. Caranya dengan ikatan melilit (mengitari) jalur – jalur benang konstruksi (lungsin dan pakan) masing- masing satu kali lilitan, dengan maksud untuk lebih memperkuat jalur – jalur benang konstruksi yang tidak tersulam, juga kelihatan lebih rapi, halus dan manis pada lobang – lobang transparansi (tembus pandang).

Pekerjaan membuat sulaman pada umumnya tidaklah sulit, yang penting kemauan disertai ketekunan. Terutama bagi kaum wanita. Dengan jari – jemarinya yang lentik pekerjaan mengerawang mendatangkan keasyikan tersendiri. Sesuai kenyataan di Gorontalo bisa dikatakan hampir semua wanita bisa mengerjakan karawo . Meskipun pekerjaan mengerawang ini hanya mereka lakukan sebagai kegiatan sambilan oleh

Pembuatan Sulaman karawo

anak – anak remaja putri se usai mereka sekolah dan para ibu – ibu sehabis mereka menyelesaikan tugas rumah tangga, namun kegiatan semacam ini cukup memberikan nilai tersendiri dan ikut andil bagi peningkatan pendapatan dan taraf hidup di pedesaan. Silahkan mencoba bagi yang belum pernah mengerjakannya.



Gambar : 6. Finishing / Merawang

C. RANGKUMAN

Sulaman karawo terbagi dalam beberapa jenis, didasarkan pada cara mengerjakannya. Cara mengerjakan Karawo terdiri dari:

- a. Teknik tisik dikerjakan dengan cara menisik dimana arah benang sulamannya menelusur berselang-seling sejajar dengan arah benang.
- b. Teknik karawo ikat, cara mengerjakannya dengan mengikatkan benang sulaman pada kelompok jalur benang (Lungsin dan Pakan) yang membatasi lubang-lubang rawangan.
- c. Teknik memadukan antara karawo (Tisik dan Ikat) dengan kerajinan border atau krestek, biasanya disebut dengan teknik kewarang kombinasi. (Anonim, 2009 :9-10)

Berdasarkan ketiga teknik membuat sulaman kerawang, maka dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah teknik kerawang tisik (manila) pada taplak meja,

Pembuatan Sulaman karawo

sedangkan teknik ikat dan teknik yang dipadukan antara kerawang dengan kerajinan bodir diberikan sebagai tugas rumah.

Dalam pembuatan sulaman kerawang ini ada 2 macam teknik yaitu a. Teknik sulaman kerawang ikat menggunakan tusuk festoon

b. Teknik sulaman kerawang manila menggunakan tusuk semacam tusuk jelujur
(Husain Sapia, 2008:9)

Sulaman kerawang tersebut didasarkan pada cara mengerjakannya. jenis kerawang dengan teknik tisik dikerjakan dengan cara menisik dimana arah benang sulamannya menelusuri berselang-seling sejajar dengan arah benang lungsin, Sedangkan jenis lainnya adalah kerawang ikat. Cara pengerjaannya dengan mengikatkan benang sulaman pada kelompok jalur benang (lungsin dan pakan) yang membatasi lobang – lobang rawangan. Teknik yang ketiga adalah memadukan antara kerawang (tisik maupun ikat) dengan kerajinan Bordir atau Krestek. Jenis ini biasa disebut teknik kerawang kombinasi. (Anonim, 2009 : 9)

Di dalam mengerjakan menggunakan motif-motif karawo ini sangat memerlukan ketelitian dan ketelatenan yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, karena dalam mengerjakannya mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi.

Pelajari kegiatan belajar ini dengan baik. Banyaklah berlatih untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Apabila mengalami kesulitan, bertanyalah pada guru pembimbing Anda!

D. TUGAS 4

- 1) Pelajari dan ulang kembali kegiatan belajar pada modul tentang materi sulaman karawo.
- 2) Berlatihlah membuat berbagai variasi motifkarawo , amati hasilnya
- 3) Diskusikanlan hasil pengamatan Anda dengan teman kelompok belajar Anda
- 4) Konsultasikanlah hasil pekerjaan Anda dengan guru pembimbing atau instruktursulaman karawo Anda.

E. TES FORMATIF 4

F. SOAL ESEY

- 1) Sebutkan minimal lima jenis alat dan bahan untuk sulaman karawo.
- 2) Jelaskan perbedaan antara sulaman karawo teknik ikat dan sulaman karawo manila.
- 3) Sebutkan langkah-langkah proses pembuatan sulaman karawo .
- 4) Buatlah Sulaman karawo dengan teknik manila pada Sapu tangan dengan menggunakan motif sesuai kreasi Anda!

Kerjakan tes formatif tersebut dengan baik, usahakan jangan melihat kunci jawaban, kemudian cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban, apabila tingkat penguasaan dan hasil sulaman karawo sudah bagus, Anda boleh mengerjakan kegiatan belajar selanjutnya, tetapi Andaikata belum, Anda disarankan untuk mengulangi kegiatan belajar ini sampai menguasai.

G. KUNCI JAWABAN 4

- 1). a). Lima jenis bahan untuk sulaman karawao yaitu : tetoron, hero, sifon, georgett dan oxford. Kain tetoron, hero.

Pembuatan Sulaman karawo

b). Lima macam alat yang di gunakan untuk sulaman karawo yaitu :Silet/ pisau,
Jarum tangan, Gunting,Pemedangan,Centimeter.

2). Perbedaan Sulaman Karawo teknik ikat dan manila yaitu :

a). Sulaman Karawo ikat yaitu cara mengerjakannya dengan mengikatkan benang sulaman pada kelompok jalur benang (Lungsin dan Pakan) yang membatasi lubang-lubang rawangan.

b).Sulaman manila yaitu :Teknik sulaman menggunakan tusuk semacam tusuk jelujur.

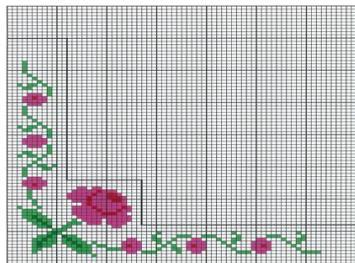
3). Langkah-langkah pembuatan sulaman karawo yaitu :

- Persiapan Bahan dan Alat

- Proses pembuatan sulaman karawo yaitu :

(mengukur,memotong/mengiris,mencabut,menyulam merawang.

4). Hasil Sulaman saputangan dengan Motif dibawah ini.



2. Kegiatan Belajar 4 : Pengemasan

a. Tujuan Kegiatan pemelajaran 4

Setelah menyelesaikan kegiatan pemelajaran tentang Proses pembuatan sulaman karawo diharapkan peserta diklat mampu:

1. Mendeskripsikan bahan pengemasan produk sulaman karawo.
2. Mendemonstrasikan cara pengemasan pada poduk sulaman karawo.

b. Uraian Materi

Pembuatan Sulaman karawo

1). Pengertian Pengemasan

Pengemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar. Menurut Kotler dan Keller (2009:27), pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk.

2). Fungsi Kemasan.

Fungsi kemasan bukan hanya sebagai pembungkus tidak hanya sebagai pembungkus tetapi jauh lebih luas dari pada itu. Simmamora (2007) mengemukakan pengemasan mempunyai fungsi yaitu ada 2 :

1. Fungsi protektif

Berkenaan dengan proteksi produk, perbedaan iklim, prasarana transportasi, dan saluran distribusi yang semua berimbas pada pengemasan. Dengan pengemasan. Dengan pengemasan protektif, para konsumen perlu harus menanggung resiko pembelian produk rusak atau cacat.

2. Fungsi promosional

Peran kemasan pada umumnya dibatasi pada perlindungan produk. Namun kemasan juga digunakan sebagai sarana promosional. Menyangkut promosi, perusahaan mempertimbangkan preferensi konsumen menyangkut warna, ukuran, dan penampilan.

3). Tujuan Kemasan.

Menurut Louw dan Kimber (2007), kemasan dan pelabelan kemasan mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1. Physical production

Melindungi objek dari suhu, getaran, guncangan, tekanan dan sebagainya.

2. Barrier protection

Melindungi dari hambatan oksigen, uap air, debu, dan sebagainya.

3. Containment or Agglomeration

Benda-benda kecil dikelompokkan bersama dalam satu paket untuk efisiensi transportasi dan penanganan.

4. Information transmission.

Informasi tentang cara menggunakan transportasi daur ulang, atau membuang paket produk yang sering terdapat pada kemasan atau label.

5. Reducing Theft

Kemasan yang tidak dapat ditutup kembali atau akan rusak secara fisik (menunjukkan tanda-tanda pembukaan) sangat membantu dalam pencegahan pencurian.

6. Convenience

Fitur yang menambah kenyamanan dalam distribusi, penanganan penjualan, tampilan, pembuka, kembali, penutup, penggunaan dan digunakan kembali.

7. Marketing

Kemasan dan label dapat digunakan oleh pemasaran untuk mendorong calon pembeli untuk membeli produk.

4). Jenis - Jenis Kemasan.

Berdasarkan struktur isi, kemasan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Kemasan primer, yaitu bahan kemas langsung mewadahi bahan pangan (kaleng susu, botol minuman, dll)
2. Kemasan sekunder yaitu kemasan yang fungsi utamanya melindungi kelompok kemasan lainnya. Seperti kotak karton.
3. Kemasan tertier atau kuarter yaitu kemasan yang diperlukan untuk menyimpan, pengiriman atau pengiriman atau identifikasi.

5). Pengemasan prodak sulaman karawo

Untuk prodak sulaman karawo yang paling banyak menggunakan kemasan plastik trasparan, agar memudahkan pembeli atau konsumen untuk melihat langsung warna ,motif dan bahan yang diinginkan. Adapun kemasan yang dibuat dalam bentuk satuan bahan busana wanita dan pria , (Kemeja ,Blus, Busana muslim, busana kerja). Sedangkan bahan untuk pelengkap busana(Dasi, Syal, Kipas, kerudung, sapu tangan). Untuk lenan Rumah Tangga di buat dalam bentuk satu set atau dalam bentuk lusinan (penutup gelas, Seprei, Taplak meja)dll.

6). Macam /jenis Kemasan prodak sulaman karawo.



Kemeja



Dasi



Blus



kipas



Penutup gelas



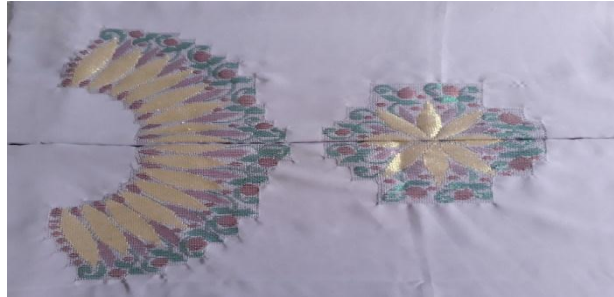
Kerudung

Cara Membuat kemasan bahan sulaman karawo.

- 1) Siapkan Bahan dan Alat untuk pengemasan.
- 2) Siapkan bahan Sulaman karawo yang di kemas.
- 3) Mulailah membuat kemasn, Langkah awal yang harus dikerjakan adalah menyetrikan, kemudian dilipat sesuai dengan bahan.

Pembuatan Sulaman karawo

- 4) Berikan Rancangan model motif yang sesuai dengan bahan atau busana yang di kemas.
- 5) Selesaikan pekerjaan kemasan dengan cara memberi penahan



Gambar melipat bahan sulaman karawo



Gambar. Contoh Bahan yang sudah dikemas dengan plastic.

C. Rangkuman

Pengemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar.

Pelajari kegiatan belajar ini dengan baik. Banyaklah berlatih untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Apabila mengalami kesulitan, bertanyalah pada guru pembimbing Anda!

Pembuatan Sulaman karawo

d. Tugas 5

- 1) Pelajari dan ulang kembali kegiatan belajar pada modul pengemasan
- 2) Berlatihlah membuat kemasan , amati hasilnya
- 3) Diskusikanlah hasil pengamatan Anda dengan teman kelompok belajar Anda
- 4) Konsultasikanlah hasil pekerjaan Anda dengan guru pembimbing Anda

e. Tes formatif 5

- 1) Jelaskan pengertian pengemasan!
- 2) Menjelaskan tujuan pengemasan untuk Marketing !
- 3) Menyebutkan fungsi pengemasan!
- 4) Menyebutkan jenis-jenis pengemasan!

Kerjakan tes formatif tersebut dengan baik, usahakan jangan melihat kunci jawaban, kemudian cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban, apabila tingkat penguasaan dan hasil kemasan sudah bagus, Anda boleh mengerjakan kegiatan belajar selanjutnya, tetapi Andaikata belum Anda disarankan untuk mengulangi kegiatan belajar ini sampai menguasai.

f. Kunci jawaban.

- 1). Pengemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan.
- 2). Tujuan pengemasan Marketing
Kemasan dan label dapat digunakan oleh pemasaran untuk mendorong calon pembeli untuk membeli produk.

Pembuatan Sulaman karawo

3). fungsi pengemasan ada 2 yaitu :

1. Fungsi protektif Berkenaan dengan proteksi produk, perbedaan iklim, prasarana transportasi, dan saluran distribusi yang semua berimbas pada pengemasan.

2.2. Fungsi promosional

Peran kemasan pada umumnya dibatasi pada perlindungan produk. Namun kemasan juga digunakan sebagai sarana promosional. Menyangkut promosi, perusahaan

BAB III

EVALUASI

A. Soal Evaluasi Sumatif.

I. Pernyataan benar salah

Lingkari huruf B jika pernyataan di bawah ini **benar**, dan huruf **S** jika pernyataan **salah**!

1. B – S pembuatan sulaman karawo tisik adalah menggunakan tusuk jelujur.
2. B – S pembuatan sulaman karawo ikat adalah menggunakan tusuk feston..
3. B – S Pengerjaan sulaman karawo ikat harus menggunakan warna benang yang sewarna dengan warna bahannya atau setingkat lebih tua
4. B – S Bordir terawang merupakan jenis sulaman putih
5. B – S Pengerjaan sulaman karawo tidak memerlukan langkah-langkah .
6. B – S Pada pembuatan sulaman karawo menggunakan alat mesin jahit.
7. B – S Proses pembuatan terawang isi dan terawang sarang laba-laba sangat jauh berbeda
8. B – S Alat yang di gunakan untuk meronggangkan bahan adalah bidal
9. B – S Salah satu tujuan sulaman karawo adalah untuk memberi kesan keindahan dan kemewahan
10. B – S Semua jenis teknik sulaman tidak dapat diterapkan pada berbagai jenis busana dan lenan rumah tangga.

II. Pilihan berganda

Pilihlah salah satu pilihan jawaban pada setiap pertanyaan dibawah ini,

Yang Anda anggap paling benar.

1. Berikut ini adalah alat-alat yang dipergunakan untuk sulaman karawo, kecuali:

a. pemidangan

c. Pelat bordir

Pembuatan Sulaman karawo

b. bidal cincin

d. Pendedel

2. Fungsi alat yang digunakan untuk menutupi jari adalah :

a. silet

c. Pelat bordir

b. bidal cincin

d. Pendedel

3. Teknik sulaman yang menggunakan tusuk jelujur disebut : teknik sulaman

a. ikat

b. Manila

b. sasak kombinasi

d. Bordir

4. Bahan yang di gunakan untuk sulaman karawo dengan bahan silang :

a. kepar

b. Satin

b. polos

d. Kombinasi silang

5. Langkah pertama untuk proses pembuatan sulaman karawo adalah:

a. Membuat motif.

c. mengukur

b. merawang

d. mengiris

III. Soal Isian jawaban singkat

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah

Disediakan!

- 1) Sebutkan minimal lima jenis alat dan bahan untuk sulaman karawo.
- 2) Jelaskan cara mengerjakan sulaman karawo teknik ikat dan sulaman karawo manila.
- 3) Sebutkan langkah-langkah proses pembuatan sulaman karawo .
- 4) Buatlah Sulaman karawo dengan teknik manila pada Sapu tangan dengan menggunakan motif sesuai kreasi Anda!

IV. Evaluasi Praktik

Buatlah satu benda jadi, yaitu sapu tangan. Kerjakan minimal menggunakan 3 tusuk sulam r. Motif sesuai dengan yang telah ditentukan. warna bebas. Perhatikan keserasian antara kombinasi warna bahan, warna benang, dan jenis tusuk sulam

Pembuatan Sulaman karawo

B. Format Penilaian

Fokus penilaian terhadap kemampuan Peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran ada beberapa aspek yang dievaluasi, antara lain aspek kognitif, afektif, dan psikomotor

Untuk aspek keterampilan kognitif, alat ukur penilaian dilakukan melalui tes tertulis terhadap seluruh materi yang telah disajikan didalam modul dengan pola pilihan ganda dan jawaban singkat. Sedangkan penilaian untuk aspek afektif dan psikomotorik, dapat dilihat melalui produk kerja berdasarkan hasil praktik yang dilakukan oleh peserta diklat.

Pada penilaian akhir ini skor tertinggi yang dapat dicapai adalah 100, dengan rincian sbb:

1. Untuk evaluasi bagian I, terdiri dari 10 butir pertanyaan, Setiap butir pertanyaan yang dijawab benar mendapatkan skor satu, sehingga skor tertinggi untuk evaluasi bagian I adalah 10.
2. Untuk evaluasi bagian II, terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan 4 alternati jawaban, Setiap butir pertanyaan yang dijawab benar mendapatkan skor satu, sehingga skor tertinggi untuk evaluasi bagian I adalah 5.
3. Untuk evaluasi bagian III, setiap butir pertanyaan yang dijawab dengan benar mendapatkan skor lima , sehingga skor tertinggi untuk evaluasi no I adalah 30, adapun skor untuk penentuan penilaiannya adalah sebagai berikut

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Alat dan bahan yang dipergunakan untuk sulaman karawo. 1. alat: jarum tangan , pemedangan, silat , gunting,bidal .	5

Pembuatan Sulaman karawo

	2. bahan: kain , benang,motif, bahan penunjang lainnya.	5
2	Jelaskan perbedaan antara sulaman karawo teknik ikat dan sulaman karawo manila. 1. sulaman karawo teknik ikat yaitu : cara mengerjakannya dengan mengikatkan benang sulaman pada kelompok jalur benang (Lungsin dan Pakan) yang membatasi lubang-lubang rawangan. 2. sulaman karawo teknik manila yaitu cara menisik dimana arah benang sulamannya menelusur berselang-seling sejajar dengan arah benang.	5
3	Sebutkan langkah-langkah proses pembuatan sulaman karawo yaitu : 1. Menyiapkan motif. 2. Mengukur. 3. Memotong/iris 4. Mencabut serat 5. Menyulam 6. Merawang/finshing.	10

4. Untuk evaluasi bagian III yang merupakan gabungan penilaian untuk aspek kognitif, afektis, psikomotorik, produk kerja, serta kelaziman waktu standar produksi dilakukan dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut, dengan nilai maksimal 50.

Format Penilaian dalam pembuatan sulaman karawo sapu tangan

Pembuatan Sulaman karawo

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian
1.	Waktu yang dipergunakan untuk persiapan (meliputi persiapan bahan, alat, mengutip gambar) pembuatan taplak 15 menit Deskriptor: 5 = bila waktu yang digunakan 15 menit 4 = bila waktu yang digunakan 16- 20 menit 3 = bila waktu yang digunakan 20- 25 menit 2 = bila waktu yang digunakan 25- 30 menit 1 = bila waktu yang digunakan lebih dari 30 menit	5 - 4 - 3 - 2 - 1
2.	Waktu yang dipergunakan untuk menyulam 180 menit Deskriptor: 5 = bila waktu yang digunakan 180 menit 4 = bila waktu yang digunakan 181- 195 menit 3 = bila waktu yang digunakan 196- 210 menit 2 = bila waktu yang digunakan 211- 225 menit 1 = bila waktu yang digunakan lebih dari 225 menit	5 - 4 - 3 - 2 - 1
3.	Ketepatan jenis dan teknik sulam yang dipergunakan sesuai, misalnya ketepatan teknik ikat, menisik , merawang , dll. Sesuai dengan teknik yang dipilih Deskriptor: 5 = bila jenis dan teknik sulam yang dipergunakan	5 - 4 - 3 - 2 - 1

	sangat sesuai. 4 = bila jenis dan teknik sulam yang dipergunakan sesuai. 3 = bila jenis dan teknik sulam yang dipergunakan kurang sesuai 2 = bila jenis dan teknik sulam yang dipergunakan tidak sesuai sesuai 1 = bila jenis dan teknik sulam yang dipergunakan sangat tidak sesuai.	
4.	Keserasian antara warna bahan dan warna benang Deskriptor: 5 = bila warna bahan bahan dan warna benang sulam yang dipergunakan sangat sesuai. 4 = bila warna bahan dan benang warna sulam yang dipergunakan sesuai 3 = bila warna bahan dan benang warna sulam yang dipergunakan kurang sesuai 2 = bila warna bahan dan benang warna sulam yang dipergunakan tidak sesuai sesuai 1 = bila warna bahan dan benang warna sulam yang dipergunakan sangat tidak sesuai	5 - 4 - 3 - 2 - 1
5.	Kerapihan hasil jadi sapu tangan (tidak berkerut, benang bawah rapi, bersih dari tiras benang, bersih	5 - 4 - 3 - 2 - 1

	dari noda) Deskriptor: 5 = bila hasilnya sangat rapi dan bersih 4 = bila hasilnya cukup rapi dan bersih 3 = bila hasilnya kurang rapi dan kurang bersih 2 = bila hasilnya tidak rapi dan kurang bersih 1 = bila hasilnya sangat tidak rapi dan tidak bersih	
6.	Performansi psikologis (unjuk kerja) dalam aktivitas pembelajaran (keuletan, ketelatenan, kesabaran) Deskriptor: 5 = bila Peserta Diklat sering sekali melakukan atau menunjukkan indikator-indikator di atas dalam proses pembelajaran. 4= bila Peserta Diklat sering melakukan atau menunjukkan indikator-indikator di atas dalam proses pembelajaran 3 = bila Peserta Diklat kadang-kadang melakukan atau menunjukkan indikator-indikator di atas dalam proses pembelajaran 2= bila Peserta Diklat jarang melakukan atau menunjukkan indikator-indikator di atas dalam proses pembelajaran 1= bila Peserta Diklat tidak pernah melakukan atau	5 - 4 - 3 - 2 - 1

	menunjukkan indikator-indikator di atas dalam proses pembelajaran	
7.	Keterampilan dalam menggunakan sarana kegiatan belajar (praktek) Deskriptor: 5 = mampu mendayagunakan secara tepat semua perangkat kerja praktek yang diperlukan. 4 = mampu mendayagunakan secara tepat sebagian besar perangkat kerja praktek yang diperlukan 3 = mampu mendayagunakan secara tepat sabagian kecil kerja praktek yang diperlukan 2 = kurang mampu mendayagunakan secara tepat sebagian kecil perangkat kerja praktek yang diperlukan 1 = tidak mampu mendayagunakan secara tepat semua perangkat kerja praktek yang diperlukan	5 - 4 - 3 - 2 - 1
8.	Kecermatan dalam mengerjakan seluruh rangkaian kegiatan belajar (prosedur kerja praktek). Deskriptor: 5= mampu melaksanakan secara tepat seluruh rangkaian kegiatan belajar yang harus dilakukan.	5 - 4 - 3 - 2 - 1

	4= mampu melaksanakan secara tepat sebagian besar rangkaian kegiatan belajar yang harus dilakukan. 3= mampu melaksanakan secara tepat sebagian kecil rangkaian kegiatan belajar yang harus dilakukan. 2= kurang mampu melaksanakan secara tepat sebagian kecil rangkaian kegiatan belajar yang harus dilakukan. 1= tidak mampu melaksanakan secara tepat seluruh rangkaian kegiatan belajar yang harus dilakukan.	
--	---	--

Keterangan:

Item nomor 1 s.d. 2 tentang batasan limit waktu untuk produksi

Item nomor 3 s.d. 5 tentang kriteria benda yang dihasilkan dari produksi

Item nomor 6 s.d. 8 tentang ketrampilan sikap yang ditampilkan Peserta Didik dalam melaksanakan tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. 1998. *Teknik Rechillieu*. Malang: Jurusan Teknologi Industri FT UM
- Budi Emi. 1996. *Teknik Bordir*. Yogyakarta: IKIP Yoyakarta
- De Dillmont Therese (tanpa tahun). *Encyclopedia of needlework*. France: De Dillmont house.
- Hardiman Intarina, (ed). 2003. *Modifikasi Kebaya*. Jakarta: gramedia Pustaka Utama.
- Ondori (tanpa Tahun). *Easy Embroidery*. Nagoya Japan: Olympus Thread MFG Co.,Ltd.
- Sintawati, Esin. 2000. *Menghias Busana Dengan Teknik Lekapan Burci*. Malang: Jurusan Teknologi Industri FT UM
- Viani, Anti Asta. 1997. *Teknik Bordir*. Malang: IKIP Malang
- Tanpa tahun. *Contoh-contoh Bordiran* . USA: Singer sewing machine Co. Inc. Educational Department
- (Husain Sapia 2008: 9) jakarta . Pembuatan modifikasi disain busana daerah gorontalo.